Aturan Terbaru Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir

BAYI

ARTICLE

FEB 18, 2021

Aturan mengenai perawatan tali pusat beberapa kali mengalami perubahan, maka penting bagi Mam untuk terus mencari dan menggali informasi terbaru agar tidak salah kaprah dalam mempraktikannya.

Aturan mengenai perawatan tali pusat beberapa kali mengalami perubahan, maka penting bagi Mam untuk terus mencari dan menggali informasi terbaru agar tidak salah kaprah dalam mempraktikannya. Jika dulu perawatan tali pusat dilakukan dengan cara dibersihkan dengan menggunakan alkohol kemudian ditutup kain kassa, maka saat ini aturan tersebut sudah berubah.

Menurut dr Meta Hanindita SpA, berikut adalah hal-hal penting yang wajib diketahui oleh Mam dan Pap ketika merawat tali pusat si kecil yang baru lahir:

Selama tali pusat belum terlepas dari perut bayi, maka sangat disarankan agar bayi baru lahir tidak dimandikan, namun cukup hanya dilap dengan washlap. Umumnya, tali pusat akan puput atau terlepas dalam jangka waktu 7 hingga 14 hari. Jadi hindari memasukkan seluruh tubuh bayi ke dalam air.

- 1. Ketika mengelap tubuh bayi baru lahir, hindari membasahi area tali pusat. Biarkan area tali pusat tetap kering, karena kondisi yang lembap dapat memicu timbulnya infeksi.
- 2. Tali pusat tidak perlu lagi diberi alkohol, obat antiseptik ataupun bedak. Pastikan juga tidak ada bedak yang menempel di tali pusat.
- 3. Tali pusat jangan ditutup dengan kain kassa atau apapun juga dan jangan tertutup popok atau diapers, karena jika tertutup popok atau diapers, maka kemungkinan tali pusat terkena urine atau pup akan lebih besar. Biarkan tali pusat dalam kondisi terbuka.

Baca Juga: Cara Merawat Bayi Baru Lahir

4. Jika tali pusat terkena kotoran saat si kecil BAK atau BAB, segera bersihkan

- dengan washlap basah atau kain kassa basah dengan cara ditepuk-tepuk, bukan diusap. Setelah itu baru dikeringkan dengan cara ditepuk-tepuk juga. Oh, pastikan tangan Mam atau Pap juga bersih ketika akan membersihkan area tali pusat yang terkena kotoran.
- 5. Mam dan Pap harus jeli melihat jika ada tanda-tanda tali pusat terkena infeksi. Apa saja tanda-tandanya? Akan timbul nanah (umumnya di pangkal tali pusat), tercium bau atau aroma tidak sedap, terlihat berwarna kemerahan dan nyeri tekan di sekitar tali pusat. Bayi pun bisa menjadi demam.
- 6. Jika menemukan tanda-tanda infeksi pada tali pusat si kecil, maka Mam dan Pap harus segera membawa si kecil ke dokter.

Demikian informasi terbaru mengenai perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Sumber:

- Dr. Meta Hanindita SpA











